

ABSTRAK

CV INTECH merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan memiliki berbagai partner bisnis. Disini perusahaan berperan dalam memenuhi permintaan yang diinginkan dari para kostumernya, untuk memenuhi permintaan tersebut tentu perusahaan membutuhkan bantuan–bantuan dari para karyawan untuk dapat menjalankan *job description* nya dengan benar. Namun pada kenyataan para operator produksi masih terbilang cukup sering melakukan kesalahan yang mengakibatkan produk *reject* hal ini tentu mengakibatkan *rework* dan keterlambatan untuk memenuhi permintaan kostumer. Setelah dilakukan observasi dan wawancara terdapat beberapa operator yang bekerja dengan tidak menjalankan fungsinya dengan baik, kurangnya peran supervisi pada rantai produksi serta terdapat beberapa keluhan seperti tidak adanya sistem reward dari perusahaan dan kurangnya kompensasi terhadap kerja lembur dari perusahaan dianggap sebagai alasan kenapa para operator tidak mampu mengeluarkan performa terbaiknya. Namun alasan CV INTECH belum menerapkan sistem pemberian reward terhadap karyawan adalah dikarenakan perusahaan belum memiliki sistem untuk memilih karyawan mana yang layak mendapatkan insentif tersebut. Oleh karena disini diusulkan sistem penilaian kinerja menggunakan metode perhitungan *rating scale*, fuzzy AHP dan TOPSIS yang mampu menghasilkan *output* berupa *ranking* dari karyawan perdivisinya, *ranking* tersebut menunjukkan karyawan mana yang pantas mendapatkan *reward* dari perusahaan. Sehingga didapatkan hasil karyawan 12 pada divisi *engineering and workshop* terpilih sebagai karyawan dengan point penilaian 229. Serta terpilihnya karyawan 3 pada divisi PPIC dan karyawan 1 pada divisi *purchasing*. Karyawan–karyawan tersebut berhak untuk mendapatkan *reward* yang sudah dijanjikan oleh perusahaan.

Kata Kunci: penilaian kinerja, *Rating scale*, Fuzzy AHP, TOPSIS, *Ranking*.